



PENGARUH EFEKTIVITAS KOLEKSI LITERATUR EKONOMI, MINAT MEMBACA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Novika Sri Pratiwi¹

¹Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
Email: novikapratiwi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the effectiveness of economic literature collection, reading interest and learning discipline on learning achievement. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study were students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta, class of 2017 and the sample was 179 students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta. The sampling technique is proportional random sampling. The data was collected by distributing questionnaires or questionnaires to 179 students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta. The data analysis technique used is path analysis. The results of this study are: 1) The effectiveness of the economic literature collection has an effect of 15.6% on learning achievement, 2) reading interest has an effect of 61.2% on learning achievement, 3) learning discipline has an effect of 14.6% on learning achievement, 4) The effectiveness of the collection of economic literature, reading interest and learning discipline together have an effect of 64.5% and the rest are influenced by other factors.

Keywords: Effectiveness of economic literature collection, interest in reading learning discipline, learning achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi, minat membaca dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta angkatan 2017 dan sampelnya sebanyak 179 mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta. Teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebar kuisioner atau angket kepada 179 mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Efektivitas koleksi literatur ekonomi berpengaruh sebesar 15,6% terhadap prestasi belajar, 2) minat membaca berpengaruh sebesar 61,2% terhadap prestasi belajar, 3) disiplin belajar berpengaruh sebesar 14,6% terhadap prestasi belajar, 4) Efektivitas koleksi literatur ekonomi, minat membaca dan disiplin belajar secara bersama sama berpengaruh sebesar 64,5% dan sisa lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Efektivitas koleksi literatur ekonomi, minat membaca disiplin belajar, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan perolehan keterampilan dan pengetahuan dalam suatu mata pelajaran yang biasanya didapat melalui ujian atau nilai yang diberikan oleh dosen. Nilai yang diperoleh dari dosen rendah, maka prestasi mahasiswa juga tergolong rendah, namun sebaliknya jika nilai yang diperoleh dari dosen tinggi, maka prestasi mahasiswa tergolong tinggi, hal ini membuktikan bahwa mahasiswa dengan prestasi yang tinggi, dia telah sukses dalam belajar. Indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan prestasi belajar yang didapatkan mahasiswa.

Berdasarkan prestasi belajar yang kurang memuaskan atau rendah seorang mahasiswa tidak terlepas dari kurangnya persiapan diri untuk belajar di perguruan tinggi. Prestasi belajar

yang rendah terlihat dari mahasiswa yang memiliki ciri seperti kebiasaan malas untuk belajar, tidak bisa membagi waktu untuk belajar, lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial melalui *smartphone* ataupun lebih sering menghabiskan waktu untuk mengobrol tentang hal – hal yang tidak penting.

Ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang bersumber atau berasal dari dalam pribadi peserta didik, meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) dan faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang bersumber atau berasal dari luar pribadi peserta didik, antara lain faktor keluarga (cara orang tua mendidik anak, suasana rumah), faktor sekolah (peralatan belajar, metode mengajar) dan faktor masyarakat (teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat) (Slameto, 2013).

Ketersediaan bahan bacaan atau buku yang bervariasi, menarik dan mudah didapatkan akan memunculkan ketertarikan membaca seorang mahasiswa. Dengan adanya ketertarikan membaca berbagai jenis bahan pustaka dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas untuk peserta didik.

Disamping ketersediaan bahan baacan dan minat membaca, disiplin belajar dari seorang mahasiswa juga berperan dalam meningkatkan prestasi belajar. Cara belajar yang efisien mengandung asas - asas tertentu yang tidak saja harus dipahami oleh mahasiswa, melainkan lebih dari itu, harus dihayati sepanjang masa belajarnya di perguruan tinggi. Salah satu asas dalam belajar yang baik adalah disiplin. Kedisiplinan dalam melaksanakan pedoman – pedoman yang baik dalam usaha belajar, barulah seorang mahasiswa mempunyai cara belajar yang baik. Disiplin ialah perilaku sosial untuk bertanggung jawab atas dasar kemampuan mengelola atau mengendalikan, memotivasi, dan independensi diri. (Daryanto dan Darmiatun dalam Anggraini et al., 2017). Belajar dengan menerapkan prinsip disiplin dapat menghindari diri dari rasa malas dan menimbulkan ketertarikan belajar pada siswa, sehingga meningkatkan daya kemampuan belajar peserta didik. Dengan disiplin akan membawa manfaat melalui perilaku dan tindakan seseorang. Jadi disiplin bisa menjadi kunci kesuksesan dan keberhasilan.

Objek penelitian ini ialah prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 yaitu berupa Indeks Prestasi Kumulatif. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa yang memperoleh IPK <2,75 berjumlah 2 orang, mahasiswa yang memperoleh IPK 2,75 – 3,50 sebanyak 36 orang dan IPK >3,50 berjumlah 287. Jadi terlihat bahwa rata – rata mahasiswa fakultas ekonomi UNJ memperoleh IPK yang

memuaskan, artinya secara keseluruhan nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta sudah sesuai standar.

Menurut Slameto, belajar yang efektif dapat terlihat dari kondisi internal (kebutuhan fisiologis, kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti, kebutuhan keamanan) dan kondisi eksternal (ruang belajar bersih, tersedia sarana belajar seperti buku, alat pelajaran) yang baik agar prestasi belajar mahasiswa sesuai dengan standar seperti hasil IPK.

Menurut Rahmah & Makmur dalam (Ari & Madeten, 2019), “Koleksi adalah kumpulan buku-buku atau bahan-bahan yang dihimpun oleh seseorang atau lembaga”. Menurut Subrata, bahan rujukan atau buku referensi adalah sebuah buku yang disusun dan diolah sedemikian rupa untuk digunakan sebagai sumber menemukan informasi tertentu dan tidak untuk dibaca secara keseluruhan (Subrata, 2009).

Minat membaca menurut (Wijayanto et al., 2012), “Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri”. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

Suharsimi mendefinisikan disiplin belajar sebagai berikut: “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Maka disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu pengendalian diri seseorang terhadap aturan dalam proses belajar dimana aturan tersebut diterapkan oleh diri sendiri maupun aturan yang berasal dari luar.

Penelitian yang dilakukan Parmadani & Latifah (2016) menunjukkan Ada pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015. Serupa dengan penelitian Nurdin (2011) Ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Didukung juga penelitian N. Sari & Wakijo (2017) pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlambang et al (2017) menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan minat baca dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017.

METODE

Berdasarkan judul yang dikemukakan oleh peneliti maka desain yang dipilih dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan data primer berupa kuesioner. Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis ialah analisis jalur yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ialah dengan cara mengolah data antar variabel secara prosedur statistik menggunakan program aplikasi SPSS didasari oleh teori yang sudah dipelajari dan hasilnya disajikan dengan cara dideskripsikan secara spesifik, jelas dan rinci. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*.

Instrumen penelitian variabel prestasi belajar (Y) menggunakan indeks prestasi kumulatif. Variabel efektivitas koleksi literatur ekonomi (X1) menggunakan indikator korelevanan koleksi, manfaat koleksi (Hartanti, 2016) dan kemuktahiran koleksi (Kartikasari & Subekti, 2016). Variabel minat membaca (X2) menggunakan indikator kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, ketertarikan terhadap bacaan dan keinginan untuk selalu membaca (Rahayu, 2016). Variabel disiplin belajar (X3) menggunakan indikator perilaku kedisiplinan di dalam kelas, perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah dan perilaku kedisiplinan di rumah (Khafid & Suroso, 2007). Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-September dengan cara menyebar kuesioner yang berbentuk Google Formulir yang dibagikan secara online melalui WhatsApp Group kepada responden. Skala yang digunakan oleh peneliti dalam penilaian kuesioner ialah skala Likert dengan rentang nilai penskoran untuk pernyataan yang bersifat positif dalam bentuk skala adalah sebagai berikut SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2 dan STS = 1 sedangkan untuk pernyataan yang bersifat negatif nilai penskoran dalam bentuk skala adalah sebagai berikut STS = 5, TS = 4, KS = 3, S = 2 dan SS = 1.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis jalur (Path Analysis) dengan IBM SPSS Statistics 25. Pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas, Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas, serta pengujian hipotesis dengan uji t, uji f, koefien determinasi, analisis jalur dan uji sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh responden dalam penelitian ini yaitu 179 responden yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta angkatan 2017 terdiri dari Pendidikan akuntansi, Pendidikan ekonomi koperasi, Pendidikan bisnis dan Pendidikan administrasi perkantoran.

Tabel III. 1Jumlah Responden

No	Konsentrasi	Jumlah	Sampel
1	Pendidikan Akuntansi	89	$ni = \frac{89}{325} \times 179 = 49$
2	Pendidikan Ekonomi Koperasi	73	$ni = \frac{73}{325} \times 179 = 40$
3	Pendidikan Bisnis	85	$ni = \frac{85}{325} \times 179 = 47$
4	Pendidikan Administrasi Perkantoran	78	$ni = \frac{78}{325} \times 179 = 43$
3	Total	325	179

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021.

Dapat dilihat pada tabel bahwa Pendidikan Akuntansi diambil sebanyak 49 mahasiswa, Pendidikan Ekonomi Koperasi diambil sebanyak 40 mahasiswa, Pendidikan bisnis diambil sebanyak 47 dan Pendidikan administrasi 43 mahasiswa.

Deskriptif Variabel Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar ialah puncak keberhasilan yang didapatkan melalui kemampuan – kemampuan mahasiswa dengan hasil jerih payahnya yang dipegaruhi oleh pengalamannya selama mengikuti proses pembelajaran dan ditunjukkan melalui nilai atau skor. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel Prestasi Belajar (Y), diperoleh nilai mean sebesar 3,64 median sebesar 3,65, dan standar deviasi sebesar 0,10062. Juga diperoleh nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 4,00.

Deskriptif Efektivitas Koleksi Literatur Ekonomi (X1)

Efektivitas koleksi literatur ekonomi yang merupakan variabel independen diukur menggunakan 10 butir pernyataan positif yang telah diisi oleh 179 responden dengan masing-masing butir pernyataan memiliki rentang nilai penskoran 1 sampai dengan 5. Hasil dapat diketahui bahwa indikator kerelevanan koleksi merupakan persentase terbesar yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi literatur ekonomi yaitu sebesar 37,36%. Hal ini menggambarkan bahwa rasa ingin tahu mahasiswa terkait pembelajaran membutuhkan kesesuaian dengan kebutuhan. Sedangkan untuk indikator terendahnya yaitu pada

kemuktakhiran koleksi sebesar 25,89%. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan koleksi literatur sesuai perkembangan zaman.

Deskriptif Variabel Minat Membaca (Z)

Minat Membaca yang merupakan variabel independen diukur menggunakan 10 butir pernyataan positif dan 4 negatif yang telah diisi oleh 179 responden dengan masing-masing butir pernyataan memiliki rentang nilai penskoran 1 sampai dengan 5. Hasil dapat diketahui bahwa indikator kebutuhan akan bacaan merupakan persentase terbesar yang mempengaruhi minat membaca yaitu sebesar 29,03%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa hanya membaca buku ketika mencari sebuah informasi saja. Sedangkan untuk indikator terendahnya yaitu pada keinginan untuk selalu membaca sebesar 20,79%. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum tertarik untuk membaca.

Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X2)

Disiplin Belajar yang merupakan variabel independen diukur menggunakan 3 butir pernyataan positif dan 8 negatif yang telah diisi oleh 179 responden dengan masing-masing butir pernyataan memiliki rentang nilai penskoran 1 sampai dengan 5. Hasil dapat diketahui bahwa indikator Perilaku Kedisiplinan Di Luar Kelas Di Lingkungan Kampus merupakan persentase terbesar yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu sebesar 41,88%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa menerapkan disiplin lebih besar saat di lingkungan kampus. Sedangkan untuk indikator terendahnya yaitu pada Perilaku Kedisiplinan Di Dalam Kelas sebesar 26,67%. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum tertarik untuk belajar dengan serius di dalam kelas.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat kelayakan setiap butir pernyataan dari masing-masing variabel yang dibuat sebagai kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan mengkomparasi nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dari setiap butir pernyataan dengan nilai signifikan 0,05. Nilai r_{hitung} merupakan koefisien korelasi yang masing-masing butir pernyataan dihitung menggunakan fungsi Korelasi Pearson. Sedangkan nilai r_{tabel} dari 30 responden uji sampel dalam penelitian ini adalah 0.306. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa ke 31 butir pernyataan yang terdiri dari variabel efektivitas koleksi literatur ekonomi (X1), Minat Membaca (Z), Disiplin Belajar (X2) dinyatakan VALID karena besar nilai r_{hitung} tiap butir pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} . Sehingga kuesioner yang dibuat sebagai instrumen penelitian dapat digunakan untuk uji lebih lanjut dalam penelitian yang dilakukan

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, yang masuk pengujian reliabilitas adalah butir-butir pernyataan yang berstatus valid. Dalam penelitian ini ke 31 butir pernyataan dinyatakan valid sehingga semua butir pernyataan masuk pengujian validitas. Berdasarkan hasil pengolahan data masing-masing variabel memiliki nilai koefisien alpha sebagai berikut efektivitas koleksi literatur ekonomi (0.711), Minat Membaca (0.904), Disiplin Belajar (0.799) yang mana lebih dari 0.60 artinya masing-masing variabel dapat diterima bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai residual yang taraf signifikansinya 0,05. Sebuah data dapat diindikasikan berdistribusi normal apabila hasil uji melebihi nilai signifikansi 0,05 begitupun sebaliknya. Hasil pengujian normalitas persamaan satu dengan metode Kolmogorov- Smirnov, nilai variabel pada Asym.Sig.(two-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 artinya data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas melalui Normal Probability Plot terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga apabila ditarik kesimpulan, hasil pengolahan data menggunakan uji normalitas telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji model regresi. Suatu data penelitian yang baik terjadi apabila varian pada nilai residual semua pengamatan tetap, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan uji metode grafik *Scatterplot*. Dari grafik tersebut terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinearitas

Apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, maka dapat disimpulkan tidak Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada penelitian yang dilakukan ini model regresi memiliki kolinearitas atau tidak antar variabel dengan membandingkan nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan hasil pengolahan data nilai tolerance variabel efektivitas koleksi literatur ekonomi sebesar 0,955, variabel minat membaca

sebesar 0,778 dan variabel disiplin belajar 0,807 sebesar yang mana melebihi dari 0,10. Selanjutnya nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel variabel efektivitas koleksi literatur ekonomi sebesar 1,047, variabel minat membaca sebesar 1,286 dan variabel disiplin belajar 1,239 yang mana nilainya ini tidak melebihi 10. Berdasarkan hasil pengujian ini menandakan bahwa artinya tidak ada multikolinearitas sempurna, tidak ada korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen dan dipastikan data penelitian yang digunakan memiliki kekuatan prediksi yang handal dan stabil. Sehingga model regresi baik untuk dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t ini merupakan alat pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antarvariabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini perlu dilakukan karena untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis dapat diterima dalam sebuah penelitian. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil uji t adalah membandingkan nilai thitung dan ttabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila pengolahan data penelitian didapatkan hasil nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dengan signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Namun sebaliknya, apabila pengolahan data penelitian didapatkan hasil nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel dengan signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis tidak dapat diterima. Berikut hasil pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t:

Tabel III. 2 Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.082	5.367		4.114
	Koleksi_Literatur	.206	.085	.172	2.421
	Disiplin_belajar	.595	.100	.423	5.969

a. Dependent Variable: Minat_Membaca

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,064	.3,245		0,636

Koleksi_Literatur	.219	.097	.156	2,254	.026
Disiplin_belajar	.120	.059	.146	2.050	.043
Minat_Membaca	.626	.075	.612	6.335	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel ditunjukkan bahwa nilai signifikansi parsial dikattakan berpengaruh jika nilai sigkurang dari 0,05. Maka dari hasil output tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Efektivitas Koleksi Literatur Ekonomi: Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel X1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,026 < 0,050$) maka variabel independen yaitu X1 berpengaruh terhadap variabel Y
- Disiplin Belajar: Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel X2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,043 < 0,050$) maka variabel independen yaitu X2 berpengaruh terhadap variabel Y
- Minat Membaca: Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel Z diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,000 < 0,050$) maka variabel independen yaitu Z berpengaruh terhadap variabel Y

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen dapat dilihat pada tabel berikut ini untuk persamaan struktur 1:

Tabel III.3 Uji Koefisien Determinasi Persamaan Satu

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.212	4.22914

a. Predictors: (Constant), Disiplin_belajar, Koleksi_Literatur

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021.

Besarnya nilai R square (R^2) yang terdapat pada table model summary adalah 0,222, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi dan disiplin belajar terhadap minat membaca sebesar 22,2% sementara 77,8% merupakan kontribusi dari variable-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya dibawah ini tabel uji koefisien determinasi struktur model regresi persamaan dua:

Tabel III.4 Uji Koefisien Determinasi Persamaan Dua
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.635	3.11315

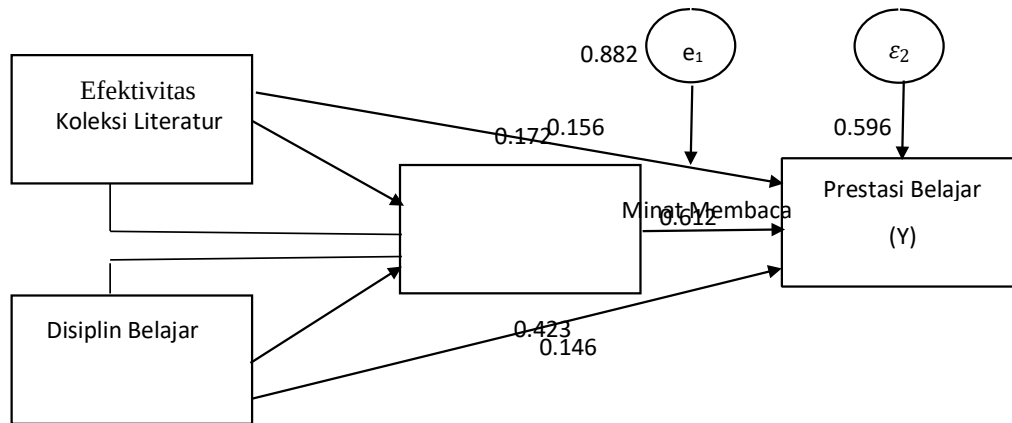
a. Predictors: (Constant), Minat_Membaca, Koleksi_Literatur, Disiplin_belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021.

Besarnya nilai R square yang terdapat pada table model summary adalah 0,645, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi dan disiplin belajar terhadap minat membaca sebesar 64,5% sementara 35,5% merupakan kontribusi dari variable-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur untuk melihat pengaruh secara langsung dan tidak langsung antar variabel independen terhadap variabel dependen khususnya melalui variabel minat membaca yang menjadi mediasi antara efektivitas koleksi literatur ekonomi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan asimetris sebuah hipotesis yang dibangun berdasarkan kajian teori. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi berikut gambaran model persamaan struktural analisis jalur berupa diagram:



Gambar III.1 Model Diagram Jalur
Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021.

Gambar III.1 merupakan model diagram jalur pada penelitian ini. Berdasarkan gambar diketahui nilai koefisien masing-masing variabel independen terhadap dependen bernilai positif merujuk pada hasil Standardized Coefficients Beta serta nilai standar error ε_1 dan ε_2 yang diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 e_1 &= \sqrt{1 - R^2} \\
 e_1 &= \sqrt{1 - 0,222} \\
 \mathbf{e_1} &= \mathbf{0,882} \\
 e_2 &= \sqrt{1 - R^2} \\
 e_2 &= \sqrt{1 - 0,645} \\
 \mathbf{e_2} &= \mathbf{0,596}
 \end{aligned}$$

Dari persamaan struktural analisis jalur maka dapat diketahui besar pengaruh tidak langsung variabel minat membaca sebagai mediasi antara variabel pemanfaatan koleksi literatur ekonomi dan disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar. Selain itu besar pengaruh langsung dan pengaruh total juga dapat diketahui secara rinci seperti yang tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel III.5 Hasil Perhitungan Analisis Jalur

Hubungan Antar Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Efektivitas koleksi literatur terhadap minat membaca	0,172	-	0,172
Disiplin belajar terhadap minat membaca	0,423	-	0,423
Efektivitas koleksi	0,156	-	0,156

literatur terhadap prestasi belajar			
Minat membaca terhadap prestasi belajar	0,612	-	0,612
Disiplin belajar terhadap prestasi belajar	0,146	-	0,146
Efektivitas koleksi literatur terhadap prestasi belajar melalui minat membaca	0,882	$0,172 * 0,612 = 0,1052$	0,9872
Disiplin belajar terhadap prestasi belajar melalui minat membaca	0,146	$0,423 * 0,612 = 0,2588$	0,4048

tabel dalam penelitian terdapat lima pengaruh langsung dan dua pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung terbesar dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel Minat membaca terhadap prestasi belajar dan pengaruh langsung yang paling kecil adalah Disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Selain itu pengaruh tidak langsung dengan nilai terbesar adalah Pemanfaatan koleksi literatur terhadap prestasi belajar melalui minat membaca. Sedangkan pengaruh tidak langsung yang memiliki nilai terkecil adalah Disiplin belajar terhadap prestasi belajar melalui minat membaca.

Uji Sobel

Uji sobel merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kekuatan pengaruh hubungan tidak langsung yang tercipta melalui variabel mediasi yang memediasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi variabel mediasi memiliki pengaruh tidak langsung dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai kalkulasi z hitung lebih besar dari 1,96 dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil perhitungan menggunakan uji tes sobel:

Persamaan pertama:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 SE_a^2 + a^2 SE_b^2}}$$

$$Z = \frac{0,206 \times 0,626}{\sqrt{0,626^2 \cdot 0,85^2 + 0,206^2 \cdot 0,075^2}}$$

$$Z = 0.24225084$$

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diperoleh nilai kalkulasi z hitung positif sebesar 0.24225084 yang mana lebih besar dari nilai z tabel yang bernilai sebesar 1,96. Nilai

tersebut menunjukkan bahwa minat membaca tidak berperan sebagai mediator. maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat membaca tidak dapat memediasi variabel pemanfaatan koleksi literatur terhadap prestasi belajar.

Persamaan kedua:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 SE_a^2 + a^2 SE_b^2}}$$

$$Z = \frac{0,595 \times 0,626}{\sqrt{0,626^2 \times 0,100^2 + 0,595^2 \times 0,075^2}}$$

$$Z = 4.84498040$$

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diperoleh nilai kalkulasi zhitung positif sebesar = 4.84498040 yang mana lebih besar dari nilai z tabel yang bernilai sebesar 1,96. Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat membaca berperan sebagai mediator. maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat membaca dapat memediasi variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

- 1) Efektivitas koleksi literatur ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap minat membaca
- 2) Disiplin belajar berpengaruh positif signifikan terhadap minat membaca
- 3) Efektivitas koleksi literatur ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar
- 4) Minat membaca berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap prestasi belajar
- 5) Disiplin belajar berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap prestasi belajar
- 6) Efektivitas koleksi literatur ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar melalui minat membaca
- 7) Disiplin belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar melalui minat membaca

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). Pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar kompetensi keahlian elektronika industri di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan*, 2, 2017. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Ari, & Madeten, S. S. (2019). Evaluasi ketersediaan koleksi di perpustakaan sekretariat daerah provinsi kalimantan barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/36980>
- Hartanti, P. N. (2016). *Pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMP negeri 14 Depok*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36553/2/PUTRI NOVIA HARTANTI-FAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36553/2/PUTRI%20NOVIA%20HARTANTI-FAH.pdf)
- Herlambang, P., Rohmad, Z., & Subagya, S. (2017). Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan

- Ekstrakurikuler, Minat Membaca dan kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kartasura. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/10469>
- Kartikasari, P. D., & Subekti, S. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Pelayaran Terhadap Perilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (AKPELNI) Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15138/0>
- Khafid, M., & Suroso, S. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Dinamika Pendidikan Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 185–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/dp.v2i2.447>
- Nurdin, N. (2011). Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 88–101. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/710/0>
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economics Education Analysis Journal*, 5(2), 505–518. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj%0APENGARUH>
- Rahayu, L. T. I. (2016). Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al- Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(2), 188–201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v1i2.1165>
- Sari, N., & Wakijo, W. (2017). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas vii semester genap smp negeri 2 metro tahun pelajaran 2016/2017. *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(1), 117–130.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Subrata, G. (2009). *Kajian Ilmu Perpustakaan : Literatur Primer, Sekunder Dan Tersier*. http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/KajianIlmuPerpustakaan_LiteraturPimerSekunderdanTersier.pdf
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Wijayanto, E., Subagsono, & Wardoyo. (2012). Peran Kelengkapan Perpustakaan Dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Mesin*, 1(1), 71–78.